

AVA ASIAN OPPORTUNITIES FUND MEI 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	16.58%
Reksadana Saham	68.50%
Reksadana Saham Offshore	14.92%

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Prestasi
- SISF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

1,281.91

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jun-24	2.60%	Dec-24	-0.56%
Jul-24	1.56%	Jan-25	-1.55%
Aug-24	1.65%	Feb-25	-7.55%
Sep-24	2.94%	Mar-25	1.98%
Oct-24	-2.01%	Apr-25	3.49%
Nov-24	-4.21%	May-25	2.21%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-1.47%	1.81%	9.57%	0.50%	-4.63%

ULASAN PASAR

Pada bulan Mei, JCI mencatatkan imbal hasil sebesar +6,04% MoM dengan arus masuk modal asing sebesar Rp5,5 triliun. Saham-saham Indonesia terus mengalami kenaikan didorong oleh meredanya sentimen terkait tarif Trump, karena Presiden AS tampaknya mengurangi tekanan dalam perang tarifnya. Oleh karena itu, saham blue chip mengalami kenaikan dan memimpin kenaikan pasar. Harga emas yang kuat terus mendukung saham-saham yang terkait dengan emas. Pemulihan rupiah selama bulan tersebut juga mendorong kenaikan pasar selama bulan tersebut. Sementara itu, Bank Indonesia berhasil menurunkan suku bunga sebesar 25 basis poin sebagai hasil dari penguatan rupiah. Pada Mei 2025, kurs tengah BI terapresiasi 3,27% menjadi 16.255/USD. Di Tiongkok, People Bank of China (PBoC) menurunkan suku bunga acuan pinjaman 1 tahun dan 5 tahun menjadi 3,0% dan 3,5% masing-masing dalam pertemuan Mei, sesuai dengan perkiraan. Inflasi tetap stabil di -0,1% YoY pada April. Sementara itu, penjualan ritel meningkat menjadi 5,1% YoY dari 4,7% YoY pada bulan sebelumnya, namun tidak mencapai perkiraan konsensus sebesar 5,8%. Di India, inflasi April sedikit turun menjadi 3,16% YoY dari 3,34% YoY pada bulan sebelumnya. PMI Manufaktur Mei sedikit naik menjadi 58,3 dari 58,2 pada bulan sebelumnya, menurut perkiraan awal. Performa pasar Asia pada Mei adalah sebagai berikut: HK Hang Seng (+5,29%), Nikkei (+5,33%), Shanghai Index (+2,09%), Korea KOSPI (+5,52%), Singapore STI (+1,62%), India Sensex (+1,51%), Thailand SET (-4,02%), Malaysia KLCI (-2,07%) dan Philippines PSEI (-0,21%).

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Asian Opportunities Fund	2.21%	7.87%	-2.37%	-1.82%	-0.09%	3.54%	33.45%	28.19%
Benchmark *	5.96%	12.89%	2.51%	2.79%	5.60%	4.40%	50.54%	47.57%

*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAAOP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 2,7 Milliar		
Jumlah Unit Beredar	: 2.117.139,2558		

Disclaimer

AVA Asian Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.